

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permainan futsal merupakan permainan bola yang di mainkan oleh 5 orang pemain inti dan 7 orang pemain cadangan, dan 1 diantara pemain inti yaitu adalah kiper. Futsal adalah permainan yang mempunyai satu tujuan, dimana tujuan tersebut ialah menjadi pemenang dan mencetak gol sebanyak mungkin serta mencegah gawangnya di bobol oleh lawan dengan peraturan permainan. Olah raga futsal pertama kali di populerkan oleh Juan Carlos di Montevideo Uruguay pada tahun 1930, dengan pertandingan diadakan pertama kali di AS tahun 1985, sedangkan asal nama futsal berasal dari Spanyol yakni futbol (sepak bola) dalam (ruangan) jika digabungkan menjadi sepak bola dalam ruangan.

Permainan futsal harus memiliki teknik dasar yang mempuni, seperti mengoper (*passing*), menerima (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shoting*), menyundul (*heading*), tangkapan (*cath*). Jangan pernah berbicara tentang strategi dan taktik permainan untuk memenangkan suatu pertandingan, karena jika pemain tidak menguasai teknik dasar permainan dalam futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan (Lhaksana, 2009: 2)

Sekolah merupakan suatu yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler, termasuk juga permainan futsal. Banyak para siswa yang meminati kegiatan tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa permainan futsal berkembang sangat pesat. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebelumnya terbatas pada olahraga tertentu seperti sepak bola, bola voli, basket, bulu tangkis, dll, tetapi saat ini futsal salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga favorit SD, SMP, sampai SMA. Kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler (sekolah) yang sangat diminati siswa.

Futsal sangat menarik dilakukan karena permainan ini memang sangat menantang keterampilan fisik, teknik dan mental. Permainan ini juga menyajikan nilai karakter manusia dalam kehidupan dan keindahan gerak. Karakter baik dan buruk tersaji dalam setiap permainan futsal untuk mencapai sebuah prestasi dan kemenangan. Futsal adalah cabang olahraga berbentuk permainan beregu, dimainkan oleh dua tim berlawanan, masing-masing tim terdiri dari 5 pemain, yang salah satunya ialah penjaga gawang.

Permainan futsal hampir keseluruhan dimainkan menggunakan kaki dan dibantu anggota tubuh lain kecuali tangan. Pemain yang boleh menggunakan tangannya hanya penjaga gawang, yaitu untuk menangkap bola yang mengarah ke dalam gawangnya sehingga tidak terjadi gol oleh lawan. Permainan ini berdurasi 2 x 20 menit.

Dalam cabang olahraga futsal ini merupakan olahraga yang dinamis, dimana pemainnya dituntut selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan

teknik dasar yang baik yang mempunyai determinasi yang tinggi. Dilihat dari teknik keterampilan, futsal hampir mirip dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar ialah banyak menahan dan mengontrol bola menggunakan telapak kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, maka pemain lawan akan mudah untuk merebut bola.

Dalam permainan futsal teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain adalah teknik dasar mengumpan bola (*passing*), mengontrol bola (*contolling*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Dari beberapa teknik dasar permainan futsal, *passing* merupakan teknik dasar yang paling dominan. *Passing* merupakan teknik dasar dalam permainan futsal dimana pemain memberikan operan dan umpan pendek ke salah satu pemain rekan setimnya.

Cara melakukan teknik *passing* dengan baik dan benar dibutuhkan penguasaan gerakan supaya bola mengalir mengarah pada sasaran yang diinginkan. Pada permukaan lapangan yang rata dan ukurannya yang kecil maka sangat perlu dilakukan operan yang keras dan akurat sehingga permainan futsal bisa diterapkan dengan baik. Ada beberapa macam cara mengumpan bola yang biasa dilakukan oleh pemain futsal, diantaranya jenis mengumpan dengan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, dan mengumpan dengan menggunakan tumit.

Di SMA Negeri 2 Pamekasan bakat dan minat pemain terhadap olahraga futsal dibina melalui latihan rutin yang dilaksanakan di lapangan sekolah. Latihan dilaksanakan 2 kali seminggu yaitu hari Senin dan Kamis pukul 15.00-17.00 WIB. Pemain yang mengikuti Tim Futsal sebanyak 15 siswa. Penulis sebagai peneliti juga sering melakukan pengamatan pada latihan futsal di lapangan. Pemain sering kali melakukan kesalahan pada saat melakukan *passing*, seperti mengumpan tidak mengarah pada teman yang dituju, pemain sering terlambat mengumpan sehingga mudah direbut oleh lawan, *passing* pemain sering melambung tinggi sehingga temannya kesulitan dalam menghentikan bola.

Dari faktor permasalahan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa yang paling dominan untuk diteliti adalah teknik *passing*. Teknik ini lebih penting dalam permainan futsal. Jika teknik *passing* yang dimiliki oleh setiap pemain tidak tepat, maka setiap pemain akan kesulitan untuk melepaskan *pressing* dari lawan. Namun jika sebaliknya teknik *passing* tersebut dikuasai oleh setiap pemain, pasti pada saat bermain akan dapat menikmati di setiap permainan serta akan dapat mengatur tempo bermain selama permainan berjalan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti yang diangkat dengan judul skripsi “Analisis keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal SMA Negeri 2 Pamekasan”. Selama ini belum pernah ada penelitian mengenai menganalisis latihan *passing* di Tim

tersebut. Sehingga fokus penelitian ini adalah pemain tim futsal SMA Negeri 2 Pamekasan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Pemain sering melakukan kesalahan *passing*.
2. Sarana dan prasana futsal tidak lengkap.
3. *Passing* tidak mengarah kepada rekan setimnya.
4. Pemain sering kali melakukan keterlambatan *passing* sehingga bola sering kali di rebut oleh lawannya.
5. Pemain sering kali *passing* tidak datar bahkan bola sering melambung tinggi dan mengakibatkan rekan setimnya kesulitan untuk mengontrol bola.

C. BATASAN MASALAH

Penelitian di lakukan pembatasan agar tidak keluar dari judul penelitian. Jadi batasan masalah penelitian ini adalah: Analisis keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal SMA Negeri 2 Pamekasan.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasar dari indentifikasi masalah dan latar belakang masalah, jadi permasalahannya adalah: Bagaimana keterampilan *passing* tim futsal SMA Negeri 2 Pamekasan?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dengan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis teknik dasar *passing* tim futsal SMA Negeri 2 Pamekasan.

F. MANFAAT PENELITIAN

Secara Teoritis :

1. Memberikan sumbangan pemikiran buat pembaharuan teknik *passing* pada tim futsal SMA Negeri 2 Pamekasan yang sesuai dengan kebutuhan para pemain.
2. Membuat inovasi penggunaan analisis keterampilan unuk meningkatkan kemampuan teknik *passing* pemain futsal.
3. Sebagai referensi dan pijakan buat penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis keterampilan *passing* futsal serta menjadi bahan ajaran lebih lanjut.

Secara Praktis :

1. Bagi Guru Olahraga serta pelatih unuk sebagai bahan evaluasi dalam bentuk penerapan latihan peningkatan teknik *passing*.
2. Bagi pemain dapat menambah dan meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dalam berman futsal.
3. Bagi peneliti mampu menyerap wawasan dan sebagai bahan acuan unuk memilih metode yang tepat unuk meningkatkan teknik *passing* pada penelitian yang lain.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Defenisi operasional yang dimaksudkan adalah untuk menghindari pemahaman yang berkaitan dengan istilah judul skripsi. Dengan judul penelitian yaitu: “Analisis keterampilan teknik dasar *passing* Tim Futsal SMA Negeri 2 Pamekasan” Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk melihat, menilai dan menyimpulkan suatu penelitian yang di lakukan kepada suatu objek untuk mengetahui seberapa besar keterampilan yang dimiliki oleh orang tersebut.

2. Keterampilan *passing*.

Keterampilan *passing* adalah kecakapan atau potensi seorang individu untuk menguasai keahlian yang dilatih untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Keterampilan *passing* sebagai penilaian yang akan diambil oleh peneliti.